

## EVALUASI RPP MERDEKA BELAJAR PADA MATERI ATURAN SINUS DAN COSINUS MENGGUNAKAN KONTEKS KAIN JUMPUTAN KHAS PALEMBANG

Delia Septimiranti<sup>1)</sup>, Ratu Ilma Indra Putri<sup>1)</sup>, Zulkardi<sup>1)</sup>, Chika Rahayu Fachrozi<sup>1)</sup>, Elika<sup>1)</sup>, Lisnaini<sup>1)</sup>, Tria Agustiningih, Dewi Rawani<sup>1)</sup>, Rini<sup>1)</sup>, Rita Inderawati<sup>1)</sup>, Malalina<sup>1)</sup>, Duano Sapta Nusantara<sup>1)</sup>, Arika Sari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Magister Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Delia Septimiranti; Ratu Ilma Indra Putri  
E-mail : septimirantidelia09@gmail.com; ratuilma@unsri.ac.id

Diterima 03 Agustus 2022, Direvisi 05 September 2022, Disetujui 06 September 2022

### ABSTRAK

RPP adalah rancangan pembelajaran yang pengembangannya memicu sebuah Kompetensi Dasar (KD) tertentu didalam sebuah kurikulum atau silabus. RPP dirancang mengikuti sebuah pedoman guru dalam mengajar sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ada. Jenis pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif. Para guru masih mengalami kesulitan Ketika dihadapkan dalam pembuatan Rancangan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar. Tujuan dari pengabdian ini menghasilkan RPP Merdeka Belajar yang akan meningkatkan kemampuan para guru dalam merancang RPP berbasis Merdeka belajar. Kegiatan ini dilakukan kepada seluruh guru Matematika Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pagaralam, Sumatra Selatan. Metode pengabdian berupa sosialisasi melalui zoom meeting. Pada pengabdian ini menghasilkan RPP Merdeka Belajar dari para guru serta respon guru dalam membuat RPP Merdeka Belajar. Serta guru memahami konteks yang digunakan dalam membuat RPP yang akan dikaitkan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

**Kata kunci:** RPP; pengabdian; kompetensi dasar (KD)

### ABSTRACT

RPP is a learning design whose development triggers a certain Basic Competence (KD) in a curriculum or syllabus. RPP is designed to follow a teacher's guideline in teaching so that learning activities take place more directed, in accordance with the existing KD. This type of devotion is qualitative descriptive. The formulation of the problem in this service is to produce a lesson plan lesson plan to train teachers to make an independent learning lesson plan. The purpose of this service is to produce RPP Merdeka Learning. This activity was carried out for all high school mathematics teachers in Pagaralam, South Sumatra. The method of service is in the form of socialization through zoom meetings. In this service, it produces RPP Merdeka Learning from the teachers as well as the teacher's response in making RPP Merdeka Learn. As well as the teacher understands the context used in making lesson plans that will be linked to the subjects being taught.

**Keywords:** RPP; devotion; basic competencies

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar dan berencana dalam menciptakan sebuah belajar dan langkah pembelajaran agar siswa secara efisien dapat mengembangkan ide serta potensi dan kemampuan diri pada siswa (Ahmadi, 2014). Sebelum memasuki kelas guru harus merancang sebuah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran. RPP adalah rancangan pembelajaran yang pengembangannya memicu sebuah Kompetensi Dasar (KD) tertentu didalam sebuah kurikulum atau silabus. RPP dirancang mengikuti sebuah pedoman guru dalam mengajar sehingga kegiatan

pembelajaran berlangsung menjadi lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ada (Kosasih, 2014). Tidak hanya memberikan manfaat untuk guru, melainkan RPP juga bermanfaat memperkirakan hasil dari pencapaian keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi hal buruk terjadi, memanfaatkan sumber daya yang optimal, dan mengkoordinir kan pembelajaran menjadi lebih sistematis (Kurniasih, 2014). Maka dari itu, butuh strategi yang benar untuk guru ketika perencanaan pembelajaran menjadi lebih baik. Strategi ini meliputi strategi pembelajaran dan strategi penilaian. Pada strategi pembelajaran adalah agar dapat menunjang terciptanya

sebuah kompetensi generic. Sedangkan strategi penilaian ialah untuk memberikan fasilitas bagi guru dalam mengembangkan pendekatan, serta instrument pembelajaran (Majid, 2009).

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang penyederhanaan RPP, meliputi: 1) penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada siswa; 2) dari 13 komponen RPP yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajarannya, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran disederhanakan menjadi komponen inti yang terdiri dari tujuan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru dan komponen lainnya hanya sebagai pendukung; 3) sekolah, dimana sekelompok guru dalam mata pelajaran disekolah, menggunakan secara mandiri merancang RPP agar keberhasilan dalam pembelajaran tercapai.

Dengan adanya kemerdekaan dalam menyusun RPP diharapkan akan lebih banyak interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif, serta pembelajaran yang dilaksanakan tidak kaku. Bila dicermati kembali dari semua isi surat edaran mendikbud, mempunyai makna dalam penyusunannya yang lebih sederhana dengan memangkas beberapa komponen. Memberikan guru kebebasan ketika proses pembelajaran dalam memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP, karena gurulah yang mengetahui kebutuhan siswa, dan karakter siswa (Rusly, 2020).

Rumusan pada penelitian ini bagaimana guru menghasilkan RPP Merdeka Belajar. Serta bagaimana respon guru dalam mengaitkan konteks yang digunakan dengan RPP yang telah dibuat. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam merancang RPP pada pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah sesuai dengan pencapaian. Target dan luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai yaitu Guru diharapkan dapat membuat RPP Merdeka Belajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Guru diharapkan dapat membuat RPP Pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan aturan pembelajaran yang berlaku.

## METODE

Kegiatan ini diadakan di FKIP Universitas Sriwijaya Palembang yang diikuti oleh guru-guru Pagaram melalui zoom meeting. Pada Tanggal 5 – 6 Oktober 2021. Diikuti oleh 50 peserta guru-guru SMA di Pagaram. Materi yang disajikan dalam kegiatan ini yaitu rancangan pembuatan perencanaan pelaksanaan dengan menampilkannya melalui *Power Point* (PPT). Jenis pengabdian ini adalah berupa pemaparan materi atau sosialisai. Kemudian hasil penelitian dapat dilihat dari hasil anket yang diberikan melalui *google form*. Para guru akan diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan, kemudian akan diambil semua jawaban tersebut lalu jawaban guru itu akan ditelaah dan diberikan nilai apakah tugas yang diberikan dilakukan dengan baik atau tidak. Guru dieberikan waktu untuk mengerjakannya selama kurang lebih 1 bulan. Dari jawaban guru tersebut akan di analisis dan di deskripsikan secara kualitatif mengenai jawaban dan respon guru terhadap kegiatan tersebut. Dan penelitian ini tidak datanya tidak berbentuk angka dan akan mendeskripsikan hasil dari jawaban guru dan respon guru terhadap tugas yang diberikan narasumber.

Ada 3 tahap dalam metode pelaksanaan kegiatan ini, Tahap Persiapan, yaitu pada tanggal 5 Oktober yaitu mempersiapkan link zoom. Semua peralatan dan materi yang akan dipaparkan oleh setiap narasumber pada kegiatan tersebut. Tahap Kegiatan, yaitu pada hari pertama narasumber dari mahasiswa S3 memaparkan materinya untuk disajikan kepada peserta, kemudian mengajukan pertanyaan dari peserta. Pada hari kedua juga sama seperti pada hari pertama mahasiswa S2 memaparkan materi kepada peserta mengenai materinya masing-masing. Tahap evaluasi, yaitu kegiatan ini dilakukan cukup kondusif serta respon para peserta sangat antusias mengisi kuisisioner yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

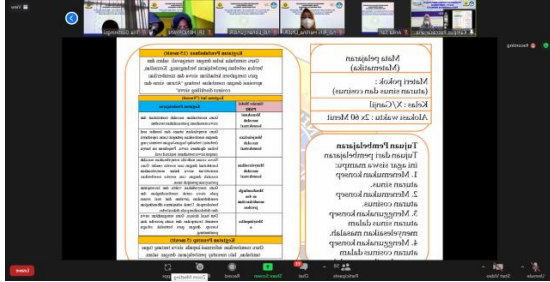
Kegiatan ini dilaksanakan di FKIP Universitas Sriwijaya Palembang yang diikuti sertakan oleh para dosen dan rekan-rekan Tim pengabdian. Kegiatan ini juga diikuti sertakan oleh guru-guru hebat dari Pagaram melalui zoom meeting. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 5-6 Oktober tahun 2021.

1. Pembukaan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



Gambar 1. Pembukaan

2. Pemaparan materi oleh Narasumber



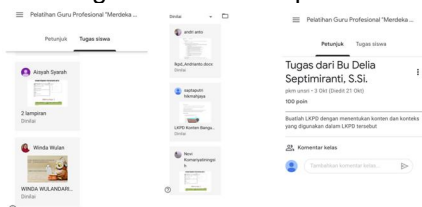
Gambar 2. Materi

3. Berikut narasumber yang terlibat pada kegiatan



Gambar 3. Narasumber

4. Hasil Tugas Mandiri oleh peserta



Gambar 4. Hasil Tugas

5. Penutupan kegiatan

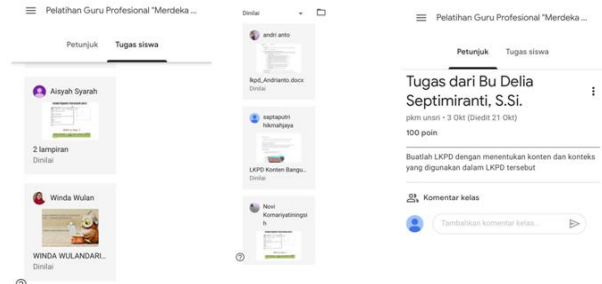


Gambar 5. Penutup kegiatan

Kemudian setelah kegiatan selesai para narasumber memberikan tugas kepada guru-guru hebat Pagaralam untuk mengetahui respon guru terhadap kegiatan yang dilakukan ini. Dan dari hasil respon pada google

classroom hanya 2% guru yang mengerjakan tugas yang diberikan, atau 5 orang guru yang mengerjakan tugas tersebut.

Berdasarkan dari hasil respon guru terhadap tugas, hanya beberapa guru yang menjawab tugas yang diberikan. Dan tugas yang dikerjakan oleh guru yang menjawab dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan oleh narasumber. Pada paparan materi dari narasumber, guru dapat mengaplikasikannya pada kegiatan disekolah guru masing-masing tersebut. Guru dapat membuat LKPD serta RPP Merdeka Belajar dengan menggunakan konteks dari materi masing masing guru yang sesuai. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi para guru dalam merancang RPP merdeka belajar, serta LKPD yang berbasis kotneks pada materi masing-masing. Berikut ini adalah hasil dari jawaban guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh narasumber;



Gambar 6. Hasil jawaban

### SIMPULAN DAN SARAN

Berangkat dari paparan hasil dan pembahasannya, dapat ditarik simpulan mengenai kegiatan sebagai berikut :

Respon guru terhadap tugas, hanya beberapa guru yang menjawab tugas yang diberikan. Dan tugas yang dikerjakan oleh guru yang menjawab dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan oleh narasumber. Pada paparan materi dari narasumber, guru dapat mengaplikasikannya pada kegiatan disekolah guru masing-masing tersebut.

Guru dapat membuat LKPD serta RPP Merdeka Belajar dengan menggunakan konteks dari materi masing masing guru yang sesuai. Dari masukan narasumber para guru dapat mengaplikasikannya langsung untuk sekolah yang ingin mereka tuju. Dari RPP yang memiliki 13 komponen dapat disederhanakan menjadi 3 komponen utama yang penting, untuk komponen yang lainnya cukup sebagai pelengkap.

### DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Rulam. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kosasih, E. (2014). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin, Sani. (2014). Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013, Surabaya: Kata Pena.
- Rusly, Siagian. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP Merdeka Belajar melalui Pembinaan Daring di Masa Pandemi Covid-19.